

KARAKTERISTIK METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

- *Natural setting*
- Permasalahan masa kini
- Memusatkan pada deskripsi
- Peneliti sebagai alat utama riset
- *Purposive sampling*
- Pemanfaatan *Tacit Knowledge*
- *Makna* sebagai perhatian utama penelitian

- Analisis Induktif
- Struktur sebagai *ritual constraint*
- Penelitian kualitatif bersifat holistik
- Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
- *Negotiated outcomes*
- Bentuk laporan dengan model studi kasus
- Interpretasi ideografik
- Aplikasi tentatif

- Keterikatan yang ditentukan oleh fokusnya
- Penggunaan kriteria khusus bagi kebenaran

Natural setting

- Kondisi subjek sama sekali tidak dijamah oleh perlakuan (treatment) yang dikendalikan secara ketat oleh peneliti seperti halnya di dalam penelitian eksperiman

Permasalahan masa kini

- Subjek peristiwa yang diteliti adalah subjek masa kini dan bukan subjek masa lampau seperti kebanyakan penelitian historis (Yin, 1987)
- Dengan demikian penelitian kualitatif bersifat empirik dengan sasaran penelitiannya yang berupa beragam permasalahan yang terjadi pada masa kini.

Memusatkan pada deskripsi

- Menekankan catatan yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data
- Peneliti berusaha menganalisis data dengan semua kekayaan wataknya yang penuh nuansa

Peneliti sebagai alat utama riset

- Dalam penelitian kualitatif ada keyakinan bahwa hanya manusialah (sebagai instrumen utama penelitian) yang mampu menggapai dan menilai makna dari berbagai interaksi (Lincoln&Guba, 1985)

Purposive sampling

- Teknik cuplikan dalam penelitian kualitatif fungsinya sering juga dinyatakan sebagai “*internal sampling*” karena sama sekali bukan dimaksudkan untuk mengusahakan generalisasi pada populasi. Tetapi untuk memperoleh kedalaman studi di dalam suatu konteks tertentu
- Cuplikan bukan untuk mewakili populasinya tetapi mewakili informasi, sehingga bila generalisasi harus dilakukan, maka arahnya cenderung sebagai generalisasi teori

Pemanfaatan *Tacit Knowledge*

- Cenderung memanfaatkan pengetahuan yang bersifat intuitif dan dirasakan, sebagai tambahan pengetahuan yang bersifat proposional atau pengetahuan yang dapat diekspresikan dalam bentuk bahasa karena seringkali nuansa realitas yang tidak tunggal dapat dipahami hanya dengan cara ini
- Pengetahuan jenis ini mencerminkan secara adil dan akurat nilai-nilai penelitiannya.
- Oleh karenanya dalam penelitian semacam ini, peneliti tidak hanya mencatat apa yang dinyatakan secara formal, tetapi juga mencatat berbagai hal yang dirasakan dan ditangkap secara intuitif oleh penelitiannya.

Makna sebagai perhatian utama penelitian

- Peneliti berminat pada bagaimana cara orang memberi makna pada kehidupannya sendiri (*participant's perspective*)
- 'asumsi apa yang telah diajukan oleh orang tentang kehidupan mereka sendiri?'
- 'bagaimana orang merundingkan makna';
- bagaimana istilah tertentu muncul dan digunakan?'
- 'bagaimana pandangan tertentu timbul dan menjadi bagian dari pandangan umum atau pengertian umum?'

Analisis Induktif

- “*empirico inductive research*”
- Peneliti memasuki lapangan studinya dengan sangat netral sebab suatu apriori cenderung didasarkan pada generalisasi yang apriori pula (Lincoln&Guba,1985)
- Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesis yang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara teliti

Struktur sebagai *ritual constraint*

- Karya kualitatif menganggap pola-pola aktivitas sosial tertentu pada dasarnya adalah hasil kebiasaan, kondisi sesaat, pola yang tergantung pada situasinya, dan interaksi yang sedang berlangsung
- Oleh karena itu maka tak perlu ada struktur dasar pokok yang dirumuskan sebagai dalil yang harus digunakan dalam memandang beragam konteks lain yang sedang diteliti

Penelitian kualitatif bersifat holistik

- Masalah selalu dipandang di dalam kesatuannya, tidak terlepas dari kondisi yang lain yang menyatu sebagai konteks
- Bagian tidak memiliki arti sendiri secara lengkap. Ia memiliki makna atau arti yang lengkap bilamana kondisi dan posisinya dikaitkan dengan kesatuannya

Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka

- Susunan proposal dengan desainnya masih bersifat garis besar dan tetap dalam posisi spekulatif, dengan catatan bahwa apa yang telah dirumuskan di dalam proposal tetap akan disesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan

Negotiated outcomes

- Peneliti cenderung untuk merundingkan makna dan interpretasi dengan nara sumber utamanya (*key informant review*),sebab bentukkan realitas yang akan disusun oleh peneliti berasal darinya.
- Usaha pemantapan hasil akhir dilakukan dengan mendiskusikan hasil garis besar dengan para peneliti lain. Hal ini sering disebut sebagai '*member check*' (Yin, 1987)

Bentuk laporan dengan model studi kasus

- Laporan penelitian kualitatif cenderung menggunakan model studi kasus yang berbeda dengan yang sering disebut sebagai “laporan ilmiah”.
- Laporan model studi kasus sesuai untuk penyajian realitas multiperspektif dengan kekayaan deskripsinya.
- Laporan penelitian kualitatif bisa berbentuk : struktur komparatif, struktur kronologis, struktur penyusunan teori, struktur suspense, struktur tak berurutan (Yin,1987)

Interpretasi ideografik

- Penelitian ini menekankan untuk menafsirkan data (termasuk penarikan simpulannya) secara *ideografik*, dalam arti lebih cenderung menyajikan kekhususan-kekhususan dari pada secara *nomotetis* (dalam arti mengikuti hukum-hukum generalisasi) karena interpretasi yang berbeda cenderung menjadi sangat bermakna bagi realitas yang berbeda pula

Aplikasi tentatif

- Penelitian ini cenderung bersifat tentatif untuk membuat aplikasi luas tentang hasil temuannya karena realitasnya multiperspektif dan berbeda.
- Temuan riset mungkin bisa diterapkan di tempat lain bergantung dari kesamaan empiris dari kondisi konteksnya

Keterikatan yang ditentukan oleh fokusnya

- Hasil temuan penelitiannya sangat bergantung dari fokus yang dipilih oleh peneliti yang mungkin dilakukan berdasarkan tujuan, sasaran evaluasi, kebijakan dan sebagainya.
- Walaupun studi dilakukan pada lokasi yang sama, hasilnya bisa sangat berbeda bila fokus yang dikaji secara teliti berbeda

Penggunaan kriteria khusus bagi kebenaran

- Terdapat beberapa prosedur untuk memantapkan kegiatan pengumpulan data misalnya: melakukan usaha triangulasi, '*member check*', dan review oleh informan utama.
- Untuk itu database dan prosedur penelitiannya perlu disimpan dan dinyatakan secara jelas bagi usaha verifikasi bilamana diperlukan.